

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. W. T. (2021). Peran efikasi diri guru dalam pendidikan anak usia dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 96-102. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i1.2190>
- Arsyad, M. (2021). *Teori belajar dan peran guru pada pendidikan di era revolusi industri 4.0*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Fahriati, H. (2024). *Peran guru dalam membangun kecerdasan emosional anak kelompok B di TK Al Azhar 4 Kebayoran Lama* (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Goleman, D. (2000). *Emotional intelligence, kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, P. H., Eza, G. N., & Sari, W. W. (2024). Practicality of 21 st century learning: 4C skills in case method and team based project learning. *Elementary school journal Pgsd Fip Unimed*.
- Handayani, U. W., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Analisis kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran daring selama pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1640–1646. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1308>
- Hidayah, N. (2023). *Kecerdasan emosional anak usia dini dalam animasi Omar dan Hana* (Skripsi). Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor KIAI Haji Saifuddin Zuhri.
- Jaya, I. S. dan Malli, R. (2019). Pengembangan kecerdasan emosional pada anak dalam perspektif pendidikan Islam. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 10(2), 70-82. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2396/>
- J. William Chester E Bennet et al. (1999). *The educated child: a parents guide*. New York: The Free Press.
- Kamtini, Tanjung, S. H. & Novitri, D. M. (2024). Intrapersonal intellegence-based learning to stimulate early childhood independence. *EAI*, 7.
- Khaira, N., & Cholimah, N. (2023). Peran guru dalam mengembangkan karakter mandiri pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5060–5071. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4725>

- Kirom, Askhabul. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murrabi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Lestari, T., Nurlita., dan Satriai, D. (2023). Analisis kecerdasan emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Jami'atul Washliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal on Education*, 6(1), 5061-5069. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Listia, W. N., Tobing, D. L., Nasution, R. H., Sihombing, Y, T., & Anzelina, W. (2023). Analisis keterampilan mengajar guru dalam memberikan penguatan kepada anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education*, 1 (1), 18-22.
- Listia, W. N., Sari, W. W., & Wulan, D. S. (2022). *Keterampilan Dasar Mengajar di PAUD*. Medan.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Marwah, H., Enoch dan Rachmah, H. (2023). Implementasi pengasuhan bahasa cinta dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRPGP)*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i1.1753>
- Muthmainah. (2022). Peran guru dalam melatih anak mengelola emosi. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 63-76.
- Nasril, & Ulfatmi. (2018). Melacak konsep dasar kecerdasan emosional. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 16-25. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/article/view/120>
- Novan, A. W. (2014). *Mengelola dan mengembangkan kecerdasan sosial dan emosi anak usia dini: panduan bagi orangtua dan pendidik PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noviyanto, T. S. H., Andrian, R., Syahrul, M., Hasibuan, N. S., dkk. (2022). *Perkembangan peserta didik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Paramitha, S. D. (2023). Memahami kecerdasan emosional anak usia dini. *Bermas Kids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38-46.
- Rahayu, T. (2020). Peran guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak. *Jurnal Prodi PGMI Al Misbah*, VI(1), 1-20.
- Rofi'ah, U. A., Hafni, N. D., & Mursyidah, L. (2022). Sosial emosional anak usia 0-6 tahun dan stimulasinya menurut teori perkembangan. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 3(1), 41-66. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v3i1.11036>

- Rohmah, U. (2023). Bimbingan kelompok berorientasi rekreatif (BKBR): model alternatif untuk melatih kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3147-3158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4459>
- Salsabila, D. I., Wulandari, H., & Dini, A. U. (2023). Peran guru dalam perkembangan emosi pada anak usia dini. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3182–3188.
- Sit, M. (2020). *Kecerdasan majemuk*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D (ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin. (2021). Psikologi perkembangan anak bagi pengembangan sosial emosional anak usia dini child development psychology for early social emotional development of children. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(2), 54-64. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind
- Susilowati, R. (2018). Kecerdasan emosional anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(1), 145. <https://doi.org/10.21043/thufula.v6i1.4806>
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sylvia, Kurniawati, E. Y., Ashari, A. (2021). Pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan mental emosional anak pra sekolah usia 36-72 bulan (studi di KB Kuncup Melati dan TK (Parmadi Putra). *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 7(2), 25-31.
- Tanjung, S. H., Kamtini, & Damanik, S. H. (2022). Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan pendekatan saintifik dalam menstimulasi kecerdasan spasial anak usia dini. *Al Abyadh*, 16.
- Widodo, A. P. A. (2018). *Anak dengan hambatan perilaku emosi dan sosial*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Yus, A., & Sari, W. W. (2020). *Pembelajaran di pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.